

ANALISIS KEPUASAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS WEBSITE BAGI PENGUNJUNG MENGGUNAKAN METODE SWOT DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA

Belgis Nurhaliza¹⁾, Muhammad Taufiq²⁾, Taofik Muhammad³⁾

Pendidikan Teknologi Informasi FKIP Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
email : belgisnurhaliza23@gmail.com¹⁾, mtaufiq@umtas.ac.id²⁾, taofikmuhammad@umtas.ac.id³⁾

Abstraksi

Penelitian ini mengenai Analisis Kepuasan Penggunaan sistem informasi perpustakaan berbasis website bagi pengunjung Menggunakan Metode SWOT di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kepuasan terhadap penggunaan sistem informasi perpustakaan berbasis website. Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 66 sebagai pengunjung perpustakaan yang pernah menggunakan perpustakaan berbasis website tersebut. Sampel yang digunakan adalah sampling insidental (berdasarkan kebetulan) dengan melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian. Penelitian berupa angket dengan menggunakan skala likert. Selanjutnya data diolah menggunakan metode SWOT yang terdiri dari 2 faktor yaitu faktor internal meliputi: strengths & weaknesses dan faktor eksternal meliputi: opportunities & threats, lalu hasil pengolahan data akan menentukan terhadap tingkat kepuasan terhadap strategi pengembangan yang terdiri dari 4 kuadran, yaitu : (1) strategi agresif, (2) strategi diversifikasi, (3) strategi turn-around dan (4) strategi defensif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pada penggunaan sistem informasi perpustakaan berbasis website terdapat pada titik (x) dengan nilai 0,99 dan (y) dengan nilai 0,79. Titik kuadran jatuh pada strategi agresif yang mengartikan bahwa pengunjung perpustakaan puas terhadap penggunaan perpustakaan berbasis website dengan pengaruh kekuatan sebesar 55% dan peluang membesarkan sistem sebesar 46%.

Kata Kunci : Analisis Kepuasan, Perpustakaan Website, SWOT

Abstract

This research is about Satisfaction Analysis of Using a website-based library information system for visitors Using the SWOT Method at the Muhammadiyah Tasikmalaya University Library. The aim of this research is to determine the level of satisfaction with the use of website-based library information systems. The method in this research is a quantitative method with a total of 66 respondents as library visitors who have used the website-based library. The sample used was incidental sampling (based on chance) by making direct observations on the research object. The research took the form of a questionnaire using a Likert scale. Next, the data is processed using the SWOT method which consists of 2 factors, namely internal factors including: strengths & weaknesses and external factors including: opportunities & threats, then the results of data processing will determine the level of satisfaction with the development strategy which consists of 4 quadrants, namely: (1) aggressive strategy, (2) diversification strategy, (3) turn-around strategy and (4) defensive strategy. The results of this research show that the level of satisfaction with the use of website-based library information systems is at point (x) with a value of 0.99 and (y) with a value of 0.79. The quadrant point falls on the aggressive strategy which means that library visitors are satisfied with the use of website-based libraries with a strength effect of 55% and an opportunity to increase the system of 46%.

Keywords: Satisfaction Analysis, Website Library, SWOT.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, teknologi terus berkembang pesat dalam memberikan inovasi kepada berbagai bidang, termasuk pada sistem perpustakaan [1]. Perpustakaan merupakan pusat informasi pendidikan yang terbagi menjadi 2 jenis yaitu perpustakaan digital dan perpustakaan konvensional, kini tidak hanya menyediakan koleksi cetak, tetapi dapat juga berinovasi dengan memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi [2].

Sistem informasi merupakan alat untuk menyajikan informasi dengan cara yang sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi tentang bagaimana merencanakan, mengatur, mengoperasikan sebuah perusahaan yang memberikan sinergi organisasi dalam proses pengendalian pengambilan keputusan [3]. Sistem informasi berpengaruh besar pada proses kerja perpustakaan baik perpustakaan konvensional maupun perpustakaan digital. Salah satu inovasi yang diterapkan adalah sistem informasi perpustakaan berbasis *website*, yang dapat digunakan untuk mencari jurnal, buku digital, referensi tugas, dan media pembelajaran yang dapat diakses secara *online*. Sistem informasi berbasis *website* diharapkan mampu mendukung kebutuhan pengguna dengan cara yang lebih praktis dan modern. Namun, perpustakaan berbasis digital Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya (<https://lib.umtas.ac.id/>) belum melakukan survei untuk mengukur kepuasan penggunaan terhadap layanan berbasis *website*. Tanpa adanya survei, pengelola tidak memiliki data yang cukup untuk menilai apakah inovasi yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kepuasan terhadap sistem informasi perpustakaan berbasis *website* menggunakan analisis SWOT. Pendekatan ini dapat membantu menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam penerapan sistem informasi perpustakaan berbasis *website* tersebut. Sampel yang digunakan adalah sampel insidental yang berarti pengambilan sampel berdasarkan ketepatan bertemu dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang responden tersebut cocok sebagai sumber data [4] sebanyak 66 responden. Hasil data yang telah di dapat akan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dengan hasil uji valid. Analisis SWOT menjadi metode perhitungan data yang telah didapatkan dari hasil pengisian kuesioner dengan menggunakan rating skala likert yaitu poin 1-4. Hasil perhitungan analisis SWOT akan menentukan pada titik kuadran suatu kepuasan pengunjung terhadap penggunaan *website* perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya.

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field research) dengan menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode penelitian yang menggambarkan kondisi suatu peristiwa yang sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta dan sifat yang berhubungan dengan fenomena yang akan diselidiki menggunakan perhitungan yang statistik [5]. Metode penelitian kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian yang sudah divalidasi oleh validator. Analisis data menggunakan metode SWOT meliputi *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang) dan *threats* (ancaman). Pengumpulan data dibagi kedalam 2 faktor yaitu faktor internal (*strengths & weaknesses*) dan faktor eksternal (*opportunities & threats*). Hasil perhitungan data pada faktor internal menentukan titik koordinat (x) dan perhitungan data pada faktor eksternal menentukan titik koordinat (y). Titik koordinat ini akan menentukan pada 4 titik kuadran yang didalamnya terdapat strategi agresif, diversifikasi, *turnaround* dan defensif.

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mencari fakta kebenaran yang akan diperoleh saat penelitian. Observasi ini dilakukan dengan terjun langsung kelapangan upaya mengetahui informasi mengenai efektifitas penggunaan perpustakaan berbasis *website* bagi para pengunjung perpustakaan. Pada penelitian ini pengumpulan secara observasi menggunakan jenis observasi tidak terstruktur yang berarti peneliti tidak menyiapkan rincian informasi pasti yang didapatkan. Observasi dilakukan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya.

2. Wawancara

Metode wawancara yang digunakan adalah metode wawancara terstruktur (tertulis) dengan menyusun pertanyaan yang sudah di siapkan. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang didapatkan dari pengelola perpustakaan terkait faktor internal dan eksternal yang berada pada sistem informasi perpustakaan

berbasis website di Universitas Muhammadiyah tasikmalaya yang telah di sediakan oleh peneliti dengan berupa tabel sebagai berikut:

Hasil dari wawancara tersebut akan menjadi aspek pada instrument penelitian (angket) yang akan dikembangkan menjadi butir-butir pertanyaan.

3. Angket

Dalam penelitian ini, angket menjadi suatu kegiatan untuk memperoleh data dari responden dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Angket ini dapat digunakan setelah divalidasi oleh validator untuk kelayakan penggunaannya. Responden dapat mengisi rating dari 1-4 (tidak penting-sangat penting) sesuai dengan kepuasannya.

C. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisioner (angket). Kuisioner (angket) menjadi data utama dalam penelitian ini dan dibantu dengan pendukung lainnya seperti pengumpulan data, observasi dan melaporkan hasil penelitian. Skala yang digunakan dalam instrument penelitian ini adalah skala likert dengan poin 1-4 untuk setiap faktor yang ada, Skala 1 mengartikan skor yang paling rendah dan skala 4 mengartikan skor tertinggi. Instrumen dapat digunakan jika sudah teruji validasi dan reliabilitasnya. Pengujian akan dibantu dengan menggunakan SPSS sebagai menentukan hasil dari uji validasi dan reliabilitas.

1. Uji validitas

Kuisioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuisioner dianggap mampu untuk menyatakan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Uji validasi ini menggunakan teknik korelasi (product moment) antara masing-masing skor indikator dengan skor dari hasil pengujian menunjukkan butir dari pertanyaan tersebut valid [6].

Rumus korelasi product moment :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Korelasi antara x dan y
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X
- $\sum X^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y
- $\sum Y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y
- $\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor X dan Y yang berpasangan
- N = Jumlah Sampel

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan hasil pengukuran relatif konsisten jika pengukuran dilakukan secara berkali-kali maka akan menghasilkan hasil yang sama. Rumus untuk menguji reliabilitas *Cronbach's Alpha* adalah :

$$\alpha = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^{2t}}{\sigma^{2t}} \right]$$

Keterangan :

- α = Koefisien alpha cronchbach
- k = Butir pertanyaan
- $\sum \sigma^{2t}$ = Jumlah varian butir pertanyaan yang valid
- σ^{2t} = Varian total

Kriteria pengujian reliabilitas :

Tabel 1. Interpretasi Reliabilitas Instrument

No	Tingkat Keandalan	Keterangan
1.	> 0,8	Baik
2.	0,7	Dapat Diterima
3.	< 0,6	Kurang baik

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode analisis SWOT dengan pendekatan kualitatif, yang terdiri dari *Strengths*, *Weaknesses*, *Opportunities*, dan *Threats*. Dari pengertian SWOT akan dijelaskan sebagai berikut [7] :

1. Evaluasi Faktor Internal
 - a. Kekuatan (*Strengths*), mengenai keunggulan informasi yang berada pada halaman website, konten dan referensi buku, artikel atau lainnya sehingga dapat memudahkan pengguna dalam pencarian.
 - b. Kelemahan (*Weaknesses*), terkait faktor yang tidak mencapai tingkat kepuasan pengguna serta menyulitkan dalam mendapatkan informasi yang terdapat didalam sistem informasi perpustakaan berbasis website tersebut.
2. Evaluasi Faktor Eksternal
 - a. Peluang (*Opportunities*), terkait semua kesempatan yang akan menjadi peluang pengembangan sistem informasi perpustakaan berbasis website sehingga mendapatkan nilai kualitas yang baik bagi perguruan tinggi tersebut
 - b. Ancaman (*Threats*), terkait hal-hal yang mendatangkan kerugian pada fasilitas yang terdapat di salah satu perguruan dan ancaman terbengkalai suatu sistem tersebut sehingga tidak dapat digunakan kembali.

Analisis ini dilaksanakan dengan pengumpulan data menggunakan pedoman observasi, wawancara serta dokumentasi dengan tahapan sebagai berikut :

1. Mengelompokkan data yang telah didapat untuk di proses
2. Melakukan analisis SWOT
3. Memasukkan ke dalam diagram SWOT
4. Menganalisis strategi-strategi di diagram SWOT
5. Merekomendasikan strategi yang sesuai setelah melakukan analisis kepada pihak pengelola perpustakaan.

Dalam penelitian ini diperlukan rangkaian untuk menentukan strategi faktor internal- eksternal dalam melakukan tahap pengumpulan data.

1. Menentukan faktor strategi internal

Penyusunan matriks faktor internal dilakukan setelah mengidentifikasi terhadap faktor-faktor strategis internal di sebut deng IFAS. Terdiri dari beberapa tahapan penyusunan tabel IFAS yaitu :

- a. Pada kolom 1 menyusun faktor dari kekuatan dan faktor dari kelemahan [8].
- b. Pada kolom 2 beri bobot masing – masing faktor yang disusun menggunakan skala angka 1,0 (sangat penting) sampai 0,0 (tidak penting). Semua bobot tersebut berjumlah tidak melebihi dari skor total = 1,00
- c. Dalam kolom 3, hitung rating untuk masing-masing faktor dengan menggunakan skala angka 4 (outstanding) sampai 1 (poor) berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap proses pengabangan sistem informasi perpustakaan berbasis web.
- d. Kalikan bobot dan rating untuk memperoleh faktor pembobotan berupa skor pembobotan untuk masing-masing faktor yang nilainya bervariasi mulai dari 4,0 (outstanding) sampai 1 (poor)
- e. Jumlahkan skor pembobotan pada kolom 4 untuk memperoleh total skor pembobotan.

Tabel 2. Perhitungan Faktor Strategi IFAS

Faktor-faktor strategi Internal	Bobot	Rating	Bobot x Rating
Kekuatan : Tentukan faktor-faktor yang menjadi kekuatan pengembangan sistem informasi perpustakaan berbasis web berdasarkan hasil wawancara			
Kelemahan : Tentukan kelemahan internal dalam pengembangan sistem informasi berdasarkan hasil wawancara			
TOTAL			

2. Menentukan faktor strategi eksternal

Penyusunan faktor strategi eksternal dilakukan setelah mengetahui Faktor Strategi Eksternal (EFAS).

Terdapat beberapa macam penentuan EFAS yang terdiri dari :

- a. Pada kolom 1 menyusun faktor dari peluang dan faktor dari ancaman
- b. Pada kolom 2 beri bobot masing-masing faktor yang disusun menggunakan skala 1,0 (sangat penting) sampai 0,0 (tidak penting). Hal ini perlu dilakukan karena faktor-faktor yang telah disusun dapat

- memberikan dampak terhadap faktor strategis. Semua bobot tersebut berjumlah tidak melebihi dari skor total = 1,00
- Dalam kolom 3, hitung rating untuk masing-masing faktor menggunakan skala 4 (outstanding) sampai 1 (poor) berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap pengembangan perpustakaan berbasis web.
 - Kalikan bobot dan rating untuk memperoleh faktor pembobotan berupa skor pembobotan untuk masing-masing faktor nilainya bervariasi mulai dari 4,0 (outstanding) sampai 1 (poor)
 - Jumlahkan skor pembobotan pada kolom 4 untuk memperoleh total skor pembobotan.

Tabel 3. Perhitungan Faktor Strategi EFAS

Faktor-faktor strategi eksternal	Bobot	Rating	Bobot x Rating
Peluang : Tentukan 5-10 peluang pengembangan perpustakaan berbasis web			
Ancaman : Tentukan 5-10 ancaman pengembangan perpustakaan berbasis web			
TOTAL			

3. Diagram Kuadran SWOT

Setelah memperoleh data mengenai faktor yang mempengaruhi pengembangan sistem informasi perpustakaan berbasis website, maka tahap selanjutnya ialah memanfaatkan data atau informasi tersebut untuk merumuskan strategi. Diagram SWOT dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang ancaman eksternal yang dihadapi suatu perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki.

Berikut 4 kuadran dengan jenis strategi yang terdapat pada analisis SWOT beserta penjelasannya :

- Kuadran 1 : Sistem Informasi jatuh pada strategi agresif yang berarti situasi ini sangat menguntungkan karena memiliki kekuatan dan peluang.
- Kuadran 2 : Sistem informasi jatuh pada strategi diversifikasi bahwa walaupun sistem ada ancaman masih ada kekuatan dengan memanfaatkan peluang, sehingga sistem dapat menggunakan peluang
- Kuadran 3 : Sistem Informasi jatuh pada strategi Turnaround bahwa sistem akan berfokus untuk meminimalkan kelemahan dan mengambil peluang yang ada untuk menaikkan kualitas
- Kuadran 4 : Sistem Informasi jatuh pada strategi defensif yang berarti sistem perlu diadakan perbaikan untuk menaikkan fungsi dari sistem tersebut.



Gambar 1. Diagram Kuadran SWOT

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Website perpustakaan ini sangat berperan penting bagi para pengunjung perpustakaan serta dapat dijadikan sebagai alternatif jika suatu saat membutuhkan informasi atau referensi seperti koleksi *e-book*, jurnal dan karya ilmiah lainnya tanpa perlu mengunjungi perpustakaan secara langsung . Penelitian dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya pada tanggal 30 Oktober – 4 November 2023. Penelitian dilakukan

pada 66 responden mahasiswa sebagai pengunjung perpustakaan di bulan September dengan jumlah total pengunjung keseluruhan sebanyak 1.121 pengunjung. Aspek yang dianalisis dalam penelitian ini adalah menganalisis kepuasan pengunjung perpustakaan dalam penggunaan *website* perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya.

Pengunjung perpustakaan merupakan representatif dari mahasiswa pada setiap fakultas dan program studi di Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampling insidental. Sampling Insidental yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan seperti responden yang bertemu secara langsung dengan peneliti dan dipandang cocok sebagai sumber data. Responden yang digunakan hanya kepada mahasiswa yang pernah menggunakan *website* perpustakaan UMTAS

Pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini dilakukan secara kuantitatif yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh responden. Keseluruhan data yang diolah sebelumnya dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas pada instrumen menggunakan bantuan software *SPSS 24*.

Analisis SWOT merupakan metode yang dilakukan untuk menganalisis yang berfokus pada 4 poin yaitu Kekuatan (*Strength*), Kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*Threats*). Proses penelitian ini diawali dengan observasi dan wawancara kepada pengelola perpustakaan terkait 4 poin tersebut yang dapat dijadikan sebagai bahan pernyataan dalam bentuk sebuah kuesioner. Hasil observasi dan wawancara tersebut selanjutnya dibagi kepada 4 poin yang berisikan kekuatan yaitu hal-hal yang dapat dipertahankan dari sistem tersebut, kelemahan merupakan hal-hal yang dirasa lemah dan perlu adanya perubahan, peluang merupakan hal yang dapat mempengaruhi pengembangan terhadap *website* dan ancaman merupakan hal yang berpotensi akan menimbulkan suatu masalah pada *website* perpustakaan tersebut.

2. Hasil Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan pengisian kuesioner. Langkah pertama yang dilakukan analisis SWOT untuk mengambil keputusan yaitu dengan observasi dan wawancara ke tempat penelitian secara langsung, lalu hasil dari wawancara tersebut ditempatkan di masing-masing variabel SWOT. Hasil wawancara dibentuk sebuah instrumen pernyataan yang akan diisi oleh mahasiswa sebagai pengunjung perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya.

3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini dengan sampel sebanyak 66 responden. Dapat diketahui jika nilai r hitung $>$ r tabel = valid dan jika nilai r hitung $<$ r tabel = tidak valid. Rumus menghitung r tabel = $N-2$ dengan N jumlah sampel sebanyak 66 responden, maka r tabel = $66-2 = 64$. Dilihat dari lampiran r tabel dengan taraf 5% maka r tabel = 0,242. Hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian Validitas

No Soal Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
S1	0.728	0.242	Valid
S2	0.752	0.242	Valid
S3	0.685	0.242	Valid
S4	0.702	0.242	Valid
S5	0.717	0.242	Valid
W1	0.720	0.242	Valid
W2	0.660	0.242	Valid
W3	0.611	0.242	Valid
W4	0.742	0.242	Valid
W5	0.515	0.242	Valid
O1	0.684	0.242	Valid
O2	0.709	0.242	Valid
O3	0.618	0.242	Valid
O4	0.652	0.242	Valid
T1	0.605	0.242	Valid

T2	0.682	0.242	Valid
T3	0.802	0.242	Valid
T4	0.643	0.242	Valid

Dari 18 Pertanyaan yang disebarakan kepada 66 responden terlihat bahwa semua item dinyatakan valid yang mengartikan bahwa semua pernyataan pada kuesioner ini layak.

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya. Dapat dikatakan reliabel jika uji reliabilitas mempunyai nilai koefisien alpha >0,6. Berikut hasil uji reliabilitas tabel kuesioner pernyataan

Tabel 5. Hasil Pengujian Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,760	18

Dari tabel diatas menyatakan bahwa uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,760 yang berarti indikator dari kuesioner pernyataan tersebut dinyatakan reliabel karena nilai 0,760 > 0,6.

4. Pengolahan Data

Tabel 6. Pengolahan Data Faktor Internal

No	<i>Strengths</i>	Jumlah	Rating	Bobot	Skor
1	Informasi dapat diakses secara efektif dan efisien	195	3	0,119	0,35
2	Menu yang terdapat pada website tersebut mudah dipahami	203	3	0,124	0,38
3	Input data karya ilmiah pada menu unggah mandiri dapat dilakukan dengan mudah	195	3	0,119	0,35
4	Ketersediaan website perpustakaan dapat menjadi pilihan untuk akses koleksi e-resources tanpa batas waktu	198	3	0,121	0,36
5	Katalog online pada website perpustakaan mempermudah saya dalam melakukan pencarian koleksi perpustakaan	195	3	0,119	0,35
	Total Strengths	986		0,600	1,79
No	<i>Weaknesses</i>	Jumlah	Rating	Bobot	Skor
1	Informasi yang anda cari tersedia pada <i>website</i> perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya	138	2	0,084	0,18
2	Referensi mengenai jurnal/KTI yang diinginkan tersedia pada website	137	2	0,083	0,17
3	Saya bisa mencari dengan mudah koleksi buku, jurnal dan karya ilmiah yang ada di <i>website</i> perpustakaan	142	2	0,086	0,19
4	Kecepatan pelayanan petugas dalam proses layanan online	132	2	0,080	0,16
5	Sosialisasi dalam penggunaan <i>website</i> perpustakaan sangat diperlukan	108	2	0,066	0,11
	Total Weaknesses	657		0,400	0,80
	Total Faktor Internal	1643		1,00	2,60

Tabel 7. Pengolahan Data Faktor Eksternal

No	<i>Opportunities</i>	Jumlah	Rating	Bobot	Skor
1	Panduan dan pedoman penggunaan yang disediakan membantu dalam menggunakan perpustakaan berbasis <i>website</i>	188	3	0,138	0,39
2	Kerjasama dengan mitra dapat menambah jumlah dan keragaman koleksi perpustakaan melalui <i>website</i>	203	3	0,149	0,46
3	Relasi antar perguruan tinggi membantu dalam memenuhi informasi	201	3	0,148	0,45
4	Ketersediaan link jurnal akreditasi pada <i>website</i> perpustakaan dapat mempermudah pencarian informasi	192	3	0,141	0,41
	Total <i>Opportunities</i>	784		0,576	1,71
No	<i>Threats</i>	Jumlah	Rating	Bobot	Skor
1	Pengumuman informasi penting dan berita terkait perpustakaan tersedia pada <i>website</i> seperti larangan <i>copy paste</i> , informasi <i>up to date</i> , informasi terkait perlombaan dan sejenisnya	146	2	0,107	0,24
2	Tampilan menu atau fitur pada <i>website</i> perpustakaan mudah dipahami	133	2	0,098	0,20
3	Mudah dalam menemukan informasi yang sesuai	138	2	0,101	0,21
4	Desain <i>website</i> Menarik	159	2	0,117	0,28
	Total <i>Threats</i>	576		0,424	0,93
Total Faktor Eksternal		1360		1,00	2,64

Keterangan :

- **Jumlah** : Perolehan angka jumlah di dapatkan dari hasil pengisian responden terhadap kuesioner yang telah di sediakan oleh peneliti dengan skala linkert 1-4.
- **Rating** : Rating dapat dihitung dari total jumlah jawaban 66 responden pada setiap pernyataan kekuatan faktor internal dibagi dengan jumlah responden. Perhitungan sebagai berikut : Rating $195/66=2,95454$ dibulatkan menjadi 3.
- **Bobot** : Perhitungan bobot ditentukan berdasarkan tingkat kepentingan atau penanganan mulai dari skala 0,00 (tidak penting) sampai 1,00 (sangat penting) lalu bobot tersebut dijumlahkan tidak melebihi skor total 1,00
Menentukan bobot didapat pada jumlah jawaban dari setiap pernyataan lalu dibagi total keseluruhan pernyataan pada faktor internal yaitu 1643 dengan perhitungan bobot sebagai berikut : Bobot $195/1643=0,119$.
- **Skor** : perhitungan skor pada tabel faktor internal menggunakan pernyataan kekuatan no.1. Perhitungan skor didapat dari hasil perkalian rating dan bobot. Diketahui rating dari pernyataan kekuatan no.1 adalah 3 dan bobot adalah 0,099. Maka skor = $3 \times 0,119 = 0,35$.

Maka total hasil perhitungan skor IFAS (Internal Factors Analysis Strategy) dan EFAS (Internal Factors Analysis Strategy) adalah sebagai berikut :

- Total Skor Kekuatan (Strengths) = 1,79
- Total Skor Kelemahan (Weaknesses) = 0,80

- Total Skor Peluang (Opportunities) = 1,71
- Total Skor Ancaman (Threats) = 0,93

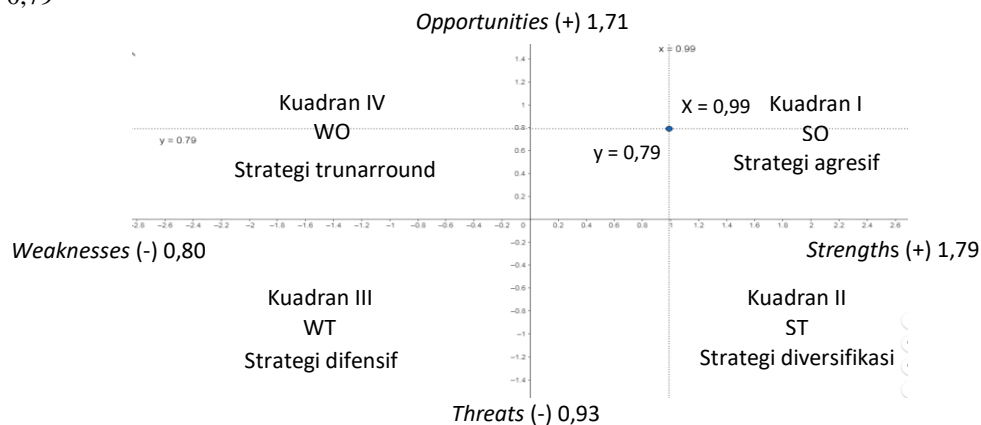
5. Diagram Analisis SWOT

Dari hasil perhitungan pada faktor-faktor tersebut maka dapat digambarkan dalam diagram SWOT. Titik koordinat (x,y) ditentukan dari selisih pada setiap faktor. Diketahui bahwa nilai faktor internal (x) strength adalah 1,79 dan skor weakness adalah 0,80. Maka selisih dari strength dan weakness adalah $1,79 - 0,80 = 0,99$, sedangkan nilai faktor eksternal (y) opportunity adalah 1,71 dan skor threat adalah 0,93. Maka selisih dari opportunity dan threats adalah $1,71 - 0,93 = 0,79$.

Maka diketahui bahwa :

Nilai x = 0,9

Nilai y = 0,79



Gambar 2. Diagram Cartesius Analisis SWOT

Hasil dari nilai total masing masing faktor dapat digambarkan dalam bentuk matriks SWOT sebagai berikut :

Tabel 8. Matriks SWOT

EFAS \ IFAS	STRENGTHS (S)	WEAKNESSES (W)
OPPORTUNITIES (O)	SO = 1,79 + 1,71 = 3,5	WO = 0,80 + 1,71 = 2,51
THREATS (T)	ST = 1,79 + 0,93 = 2,72	WT = 0,80 + 0,93 = 1,73

B. Pembahasan

Berdasarkan diagram cartesius menghasilkan bahwa sistem informasi pada website perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya terdapat dalam titik koordinat kuadran I meliputi faktor Strengths dan Opportunities dengan memperoleh strategi agresif. Strategi agresif menunjukkan bahwa sistem informasi pada website perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya terdapat pada situasi yang sangat menguntungkan karena faktor pada titik tersebut meliputi kekuatan dan peluang. Posisi strategi agresif ini sangat mendukung website perpustakaan Univeristas Muhammadiyah Tasikmalaya untuk memaksimalkan kekuatan serta peluang yang ada untuk terus maju dan berkembang lebih besar dan lebih baik lagi sehingga dikategorikan sebagai strategi pertumbuhan (growth). Hal ini mengartikan penerapan sistem informasi website perpustakaan UMTAS dapat dijalankan dengan baik dan mendukung jalannya pengembangan secara keseluruhan.

Jumlah yang dihasilkan dari perencanaan yang terdapat pada tabel diatas mencapai skor tertinggi yaitu terdapat pada kolom Strengths dan Opportunities dengan angka 3,5, hal ini dapat diketahui bahwa sistem informasi pada website perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya dapat dinyatakan bahwa informasi yang diakses dapat digunakan secara efektif dan efisien. Perumusan masing-masing faktor digunakan

sebagai menganalisis model kuantitatif yang didasarkan pada jumlah nilai skor pada masing masing faktor yang ada, maka perumusan strategi SO, WO, ST dan WT digambarkan sebagai berikut :

Tabel 9. Matriks perencanaan kombinasi strategi kuantitatif

EFAS \ IFAS	STRENGTHS (S)	WEAKNESSES (W)
OPPORTUNITIES (O)	SO $= 1,79 + 1,71$ $= 3,5$ Menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	WO $= 0,80 + 1,71$ $= 2,51$ Meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
THREATS (T)	ST $= 1,79 + 0,93$ $= 2,72$ Menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	WT $= 0,80 + 0,93$ $= 1,73$ Meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat kepuasan pengunjung terhadap website perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya. Titik yang dihasilkan dari perhitungan berdasarkan analisis SWOT terdapat pada titik koordinat kuadran I meliputi faktor Strengths dan Opportunities dengan memperoleh strategi agresif. Strategi Agresif/Growth merupakan strategi yang tepat pada hasil perhitungan ini yaitu dengan memaksimalkan informasi yang tersedia pada website perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, menambah koleksi e-resources sebagai ladang informasi yang dapat diakses secara efektif dan efisien serta mendukung adanya kerjasama dan relasi dengan mitra untuk melengkapi keragaman koleksi dan informasi yang terdapat pada website perpustakaan UMTAS. Sistem ini memberikan kekuatan pengaruh penggunaan sistem informasi berbasis website bagi pengunjung perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya sekitar $55\% \left(\frac{0,99}{1,79} \times 100 \right)$ dan peluang untuk membesarkan sistem informasi berbasis website ini sekitar $46\% \left(\frac{0,79}{1,71} \times 100 \right)$.

Hasil perhitungan matriks faktor internal dan faktor eksternal serta diagram kartesius menyatakan bahwa kondisi website perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya berada pada strategi S-O (Strengths - Opportunities) yaitu website perpustakaan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya memiliki kekuatan serta peluang yang sangat mendukung terhadap kepuasan pengguna pada website tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mudyana, & Royani. (2003). Perpustakaan Sekolah. Kreasi Media Utama.
- [2] Ridwan, M. M., Ismaya, Syahdan, Aminullah, A. M., & Jamaluddin, N. (2021). Perpustakaan Konvensional, Hibrida, Perpustakaan Digital dan Bookless Library. *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 1(1), 53–62.
- [3] Gerald, J. F. (2004). Perancangan Sistem Informasi. Andi Offset.
- [4] Ridwan, M., Widiastuti, Y., Zaidiah, A., & Purabaya, R. H. (2021). Sistem Informasi Manajemen. Gramedia.
- [5] Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- [6] Purwanto. (2018). Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah. Stala Press.
- [7] Rangkuti, F. (2017). Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT. Gramedia Pustaka Utama.
- [8] Kosidin, Adi Wibowo, L. (2022). Analisis IFAS dan EFAS Menggunakan Metode SWOT Pada Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Wahana Informatika (JWI)*, 1(2), 125–139.

BIODATA PENULIS

Belgis Nurhaliza, Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), pada Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya (UMTAS), Lulus pada tahun 2023.

Ir. Muhammad Taufiq, memperoleh gelar Sarjana Teknik Perminyakan (S.T), lalu melanjutkan studi program Magister Manajemen dan Magister Teknik Informatika (M.Kom), saat ini sebagai Staf pengajar Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya (UMTAS).

Taufik Muhammad, Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), pada Program Studi Pendidikan Ilmu Komputer Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Lulus pada tahun 2011. Pada tahun 2013 memperoleh gelar Magister dari program Magister Sistem Informasi STMIK LIKMI, Saat ini sebagai Dosen Tetap Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya (UMTAS).